

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi metode resitasi individu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTsN 5 Tulungagung adalah:

1. Implementasi metode resitasi individu dalam meningkatkan hasil belajar melalui keterampilan intelektual siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTsN 5 Tulungagung.

Dengan menggunakan metode resitasi individu, hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh melalui keterampilan intelektual dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil belajar siswa dapat meningkat dan bisa juga tidak meningkat. Hal ini sesuai dengan kemampuan siswa yang berpengaruh pada nilai kognitif siswa.

2. Implementasi metode resitasi individu dalam meningkatkan hasil belajar melalui strategi kognitif siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTsN 5 Tulungagung.

Dengan menggunakan metode resitasi individu, hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh melalui strategi kognitif dapat ditarik kesimpulan

bahwa, hasil belajar siswa rata-rata meningkat. Hal ini sesuai dengan kemampuan siswa yang berpengaruh pada nilai kognitif dan afektif siswa.

3. Implementasi metode resitasi individu dalam meningkatkan hasil belajar melalui keterampilan motorik siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTsN 5 Tulungagung.

Dengan menggunakan metode resitasi individu, hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh melalui keterampilan motorik dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil belajar siswa dapat meningkat dan bisa juga tidak meningkat. Hal ini sesuai dengan kemampuan psikomotorik siswa yang berpengaruh pada nilai psikomotorik siswa.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode resitasi individu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTsN 5 Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

1. Kepada Sekolah

Saran untuk sekolah yaitu mengadakan kebijakan yang mendukung, misalnya program pelatihan untuk guru agar menggunakan metode yang kreatif dan inovatif. Tidak terpaut pada metode yang itu-itu saja, agar pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

## 2. Kepada Guru Fiqh

Guru fiqh hendaknya lebih mempertimbangkan metode yang tepat dalam mengajar agar materi yang guru sampaikan lebih mudah diterima siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan serta mampu menemukan teori baru terkait implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.